

Pelindung

Berthold DH Sinualan

Penanggungjawab

Tubagus Guritno

Dewan Redaksi

Berthold DH Sinualan
Tubagus Guritno
Untung Widyanto
Sukma Widhya
Fitri Hariyadiningsih
R. Andi Widjanarko

Pemimpin Redaksi

Fitri Hariyadiningsih

Redaktur Pelaksana

Rasyid Ridla

Redaktur Pelaksana Kreatif

R. Andi Widjanarko

Redaktur Foto

Haerudin

Redaktur Tulisan

Salsabila Isha

Korektor Bahasa

Rico Febrian

Fotografer

Siswanto
Teddy Setiawan
Hikmat Taufiqurrohman Sukmana
Fadhlan Prabancana
George John Hong
Indonesia Scout Journalist

Desain Grafis

Muhamad Ra
Mutiara Adriane
Faza Fahimatul 'Ilmiyah

Ilustrator Cover

Dadang Lesmana

Penulis

Prakoso Permono
Astiafany
Istiafany
M. Bintang Kusuma
Guruh Burhanto
Ndaru Hidayatulloh

Sekretaris Redaksi

Revina Damayanti

Diterbitkan oleh
Bidang Humas dan Informasi Panitia Jamnas XI 2022
Email: jamnas2022@pramuka.or.id
Telp/WhatsApp: 0812-9590-2452

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka memiliki hak atas isi buletin.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buletin dalam bentuk
apa pun (cetak, elektronik, mesin) tanpa izin penerbit.

Assalamualaikum wr. wb.

Salam Pramuka!

Kakak-kakak dan adik-adik yang saya cintai. Semoga dalam keadaan sehat wal'afiat. Dengan keadaan seperti itu kita dapat beraktivitas dengan baik. Untuk menemani kegiatan kakak-kakak dan adik-adik, Buletin Jambore hadir kembali.

Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Darma itu bisa diterapkan di mana saja dan kapan saja. Dalam penggarapan edisi kedua ini, Tim Buletin memberitahukan tempat berlangsungnya Jamnas XI Tahun 2022 nanti. Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Cibubur itu seperti magnet bagi Pramuka di Indonesia. Rasanya, belum afdol bila Pramuka belum pernah ke sana.

Bumi Perkemahan ini harus kita jaga dan lestarikan. Siapa pun yang ke sana dan apa pun aktivitasnya di sana, tempat itu harus dijaga kebersihannya. Sampah kemasan makanan ringan maupun botol mineral buanglah pada tempatnya. Bila belum ada tempat sampah, bawalah dulu sampai kita temukan tempat sampah. Pun, tidak menebang/memotong tanaman di sana. Siapa lagi yang menjaga bumi perkemahan itu kalau bukan kita.

Alhamdulillah Tim Humas Jamnas, khususnya Tim Buletin hadir ke sana dan diterima baik oleh Ka Buperta: Kak Ir. Ermadi. Terus terang, anggota tim kami ini baru jumpa pertama kalinya. Meski begitu kami cepat akrab karena semuanya adalah anggota Gerakan Pramuka. Ada yang pertama kali pula ke Buperta ini, sehingga nyasar. Namun, kami tetap semangat, selalu bahagia, dan saling membantu.

Semoga keringat yang jatuh di Buperta ini dapat bermanfaat melalui liputan kami. Selamat menikmati.

Salam Pramuka!

Wassalamualaikum wr. wb.

Pemimpin Redaksi





RAPAT PERSIAPAN JAMNAS

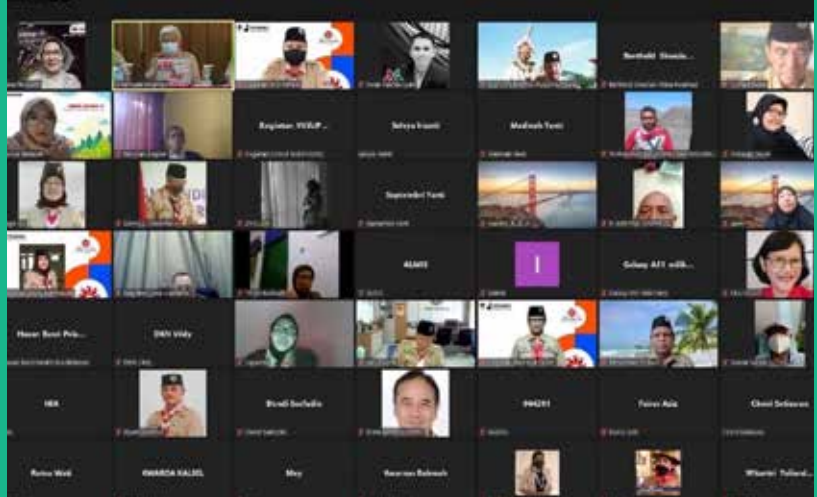
Rapat besar Panitia Jamnas digelar kembali (11/3/2022) luring dan daring. Ketua Panitia Jamnas XI, Kak Budi memimpin rapat yang berlangsung di Gedung Sarbini, Taman Rekreasi Wiladatika (TRW) Cibubur. Tiap bidang melaporkan apa yang telah dikerjakan dan yang akan digarap. Sesungguhnya rapat tiap minggu banyak dilakukan. Namun, yang melaporkan ke kesekretariat belumlah rutin sehingga membuat rapat besar kedua ini berlangsung lama. Tiga jam lebih membahas kesiapan kegiatan akbar untuk Pramuka Penggalang ini.

Bidang kegiatan yang merupakan nyawa Jamnas sudah merancang ratusan aktivitas untuk peserta. Tentunya tiap peserta tidak dapat mengikuti semua acara. Peserta harus memilih kegiatan.

"Harus ada yang korve tenda di tiap regu, satu orang. Ini untuk menjaga keamanan tenda agar tidak ada barang yang hilang," kata Kak Sigit, Ka Pusdiklatnas.

Selain itu, peserta yang korve tersebut memasak sehingga ketika kawan satu regunya kembali ke tenda, mereka bisa langsung makan dan istirahat. Kebersihan tenda itu adalah kewajiban tiap peserta untuk menjaganya.

Bicara soal kebersihan, tak luput dari sampah. Diharapkan peserta sudah memisahkan sampah organik dan anorganik. Sampah organik seperti sisa sayuran bisa dijadikan kompos. Sedangkan sampah anorganik seperti kemasan plastik atau yang lain akan lama terurai di tanah. Tentu perlu penanganan tersendiri. "Kami akan membuat dua lubang besar di tiap kelurahan untuk menampung sampah," kata Ka Buperta.



Rapat persiapan Jamnas secara daring dan luring

Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Cibubur ini sejak ditetapkan menjadi lokasi dilaksanakannya Jamnas XI langsung bergerak. Mendata kelayakan fasilitas agar segera diperbaiki. Targetnya, akhir Juli Buperta siap digunakan. "Rencana mau dibuat sumur bor untuk kebutuhan air Jamnas ini. Itu untuk mengurangi kemacetan lalu lintas juga. Karena biasanya mobil air masuk ke arena perkemahan," kata Kak Ermadi.

Kak Budi mengingatkan bahwa pedagang dibatasi dan diatur dengan ketat. Yang keluar masuk arena ya harus di tes SWAB Antigen. Panitia dan peserta pun harus berada di arena perkemahan kecuali saat kegiatan wisata edukasi. "Apa pun keadaan nanti, misalkan kondisi sudah kembali normal, tetap kita harus menjalankan protokol kesehatan. Gerakan Pramuka harus menjadi contoh baik," ucap Kak Budi.

Selain rapat panitia di Kwarnas, koordinasi dengan Kwarda pun diadakan. Salah satunya Rapat pada Kamis, 17 Maret 2022. Kwarnas bersama Waka Binamuda Kwarda dan Sekretaris Kwarda se-Indonesia membicarakan perihal peserta, kegiatan dan kesediaan ikut serta Jamnas.



Salah satu perbaikan sarana di Buperta Cibubur dalam persiapan Jamnas XI 2022

Penulis: Fitri H.
Foto: Humas Kwarnas, Teddy, Fadlan



MENGAUNGKAN JAMNAS

Jamnas memang kegiatan Gerakan Pramuka. Namun, masyarakat perlu mengetahui perihal Jamnas. Berbagai cara dilakukan agar gaung Jamnas terdengar. Medsos Kwarnas sibuk membuat dan menyebarkan konten. Tentu didukung oleh humas dan Pusinfo daerah dan cabang, maupun akun pribadi.

Bulan Maret ini telah dilaksanakan Sapa Binkemin (6/3/2022). IG *Live* dengan Waka Kwarnas: Kak Budi, yang dipandu Kak Lintang dari Yogyakarta. Sapa Binkemin ini adalah edisi perdana. Walaupun Kak Lintang yang padat aktivitasnya dia bersedia tampil. Persiapan Kak Lintang hanya dua hari, namun acara berjalan lancar. Ada lebih dari 100 pramuka yang berpartisipasi. Kakak Lintang ini terlihat selalu tersenyum.

Bagaimana perasaan Kak Lintang dalam memandu acara tersebut?

“Saat *live* berlangsung tentu saya merasakan sedikit *nervous* karna ini adalah kali pertama saya ngobrol dengan Kak Budi selaku Waka Kwarnas. Dan, sekaligus ini adalah kali ke-2 saya dalam membawakan acara nasional sebagai *host* secara *online*,” ungkap Kak Lintang, DKD Yogyakarta.

Dalam acara itu, masih ada yang menanyakan persyaratan peserta Jamnas. Kak Budi menjelaskan dengan sabar. Ada pula yang bertanya tentang relawan Jamnas XI. Kata Kak Budi, masih dibutuhkan relawan tapi jumlahnya terbatas. Diharapkan tenaga muda seperti Penegak dan Pandega yang terlibat. Pasti memiliki waktu luang dan bersedia hadir dengan biaya sendiri. Bila sudah dalam perkemahan tidak keluar lagi kecuali urusan wisata.

Sapa Binkemin tentu ada lagi, dan dengan narasumber berbeda. Topiknya, ya seputar Jamnas XI. Selain itu berita persiapan Jamnas XI dan seputar Jamnas ada di website, IG, Twitter Kwarnas. Oh iya, sebelumnya Kak Budi menjadi Bintang Tamu di Airmen Radio 107,9 FM (3/3/2022).

Airmen Radio memiliki program Cinta Dirgantara (Cigar). Pada program yang mengudara pukul 19.00 - 21.00 WIB itu obrolannya “Menuju Jambore Nasional 2022”. *Host*-nya Bung Nasir dan Kak Naja, ada pula Kak Fajar. Kak Budi pun menjelaskan persyaratan peserta Jamnas XI karena ibu Rebeca, pendengar Airmen Radio, yang bertanya tentang peserta Jamnas.


Kak Budi mengatakan bahwa peserta Jamnas ini pilihan. Mereka berprestasi karena sudah lolos seleksi di tingkat Kwarran dan Kwarcab. Jamnas kali ini unik. Karena peserta, pendamping, pinkonda, pinkoncab harus sudah vaksin dua kali dan membawa surat hasil SWAB Antigen dari daerahnya. Dan ketika tiba di Buperta harus di SWAB Antigen lagi. Begitu pun dengan panitia dan orang yang terlibat di Jamnas XI.

Walaupun kondisi kini membaik, Pramuka harus memberi contoh yang baik. “Menjalankan protokol kesehatan selama Jamnas berlangsung,” kata Kak Budi.

“Saka Dirgantara siap mendukung Jamnas 2022,” kata Kak Fajar, Pinsaka Dirgantara. “Saya pernah menjadi peserta Jamnas tahun 1986, saat SMP. Waktu itu masak sendiri karena diberi natura,” kenang Kak Fajar.

Berita, foto, *talkshow* dan beragam bentuk sosmed tentang Jamnas terus dikumandangkan. Mari sama-sama mensukseskan Jamnas XI Tahun 2022.



 IG *Live* ‘Sapa Binkemin’ bersama Kak Budi Prayitno dipandu oleh Kak Lintang

Penulis: Fitri H.
Foto: Humas Kwarnas



ROAD TO JAMBORE NASIONAL XI

Jamnas sebentar lagi.

Bagaimana kesiapan bumi perkemahan, tempat berlangsungnya kegiatan Jamnas ini? Simak, hasil pertemuan Tim Buletin Jambore dengan Ka Buperta.

Jambore Nasional ke XI kali ini akan diselenggarakan di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Cibubur atau yang lebih dikenal dengan Buperta Cibubur. Buperta yang memiliki luas 198 hektar memang merupakan tempat yang sering menjadi tuan rumah kegiatan pramuka di tingkat nasional. Guna mengetahui persiapan menuju pertemuan Pramuka Penggalang se-Indonesia ini, Tim Buletin Jambore mewawancarai Kepala Buperta yakni Kak Ir. Ermadi (61) pada hari Selasa, 8 Maret 2022.

Menurut penuturan Kak Ermadi, beliau beserta tim dari Buperta telah mempersiapkan beberapa tempat yang akan digunakan sebagai penunjang pelaksanaan dari jamnas kali ini. Selain mempersiapkan lahan tapak perkemahan, turut pula dipersiapkan aula kegiatan, wisma, MCK, danau, hutan arboretum, posko kesehatan, posko keamanan, jalan, dll. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia ini berefek ke buperta pula. Beberapa fasilitas menjadi tidak terurus. Oleh karenanya, Ka Buperta berusaha agar sebelum jambore dihelat, MCK, *drainase*, tapak kemah dan fasilitas yang tak terurus akibat pandemi akan segera diremajakan dan diperbaiki.

Dalam waktu dekat, Kak Ermadi berencana untuk mempercepat perbaikan dari MCK, termasuk yang saat ini masih berjalan adalah perbaikan tapak kemah. Target dari beliau H-1 bulan kegiatan, Buperta telah siap untuk digunakan.



 Patung Ibu Tien Soeharto di Buperta Cibubur

Penyelenggaraan jambore kali ini akan sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena bertepatan dengan *new normal*. Salah satu perbedaan tersebut adalah pembatasan dari jumlah peserta jambore. Selain itu, Ka Buperta akan mempersiapkan tempat untuk tes antigen dan melarang pengunjung yang hendak melihat jamnas (ke dalam perkemahan), sesuai dengan petunjuk yang telah dikeluarkan oleh Panitia Jamnas XI. Peserta yang berasal dari luar negeri

pun akan dibedakan dari segi tempat dan konsumsi.

Kak Ermadi menjelaskan bahwa berdasarkan surat keputusan dari Kwarnas, pada awal Agustus akan dilaksanakan sterilisasi di area Buperta. Hal ini dilakukan agar peserta jamnas dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman tanpa khawatir keamanan Buperta dari Covid-19.

Hingga saat ini, telah terdapat beberapa mitra yang membantu dalam merampungkan persiapan di Buperta Cibubur. Diantaranya Kementerian PUPR yang membantu perbaikan aula, wisma, jalan, dan MCK. Dinas Bina Marga dari Provinsi DKI Jakarta yang telah mengirimkan beberapa alat berat guna memperbaiki tapak kemah termasuk mempersiapkan lubang untuk membuang sampah.

Di akhir wawancara, Ka Buperta berpesan, "Menjelang jambore, persiapan dari daerah terutama yang saat ini masih dalam kondisi Covid-19 untuk menjaga kesehatan, termasuk nanti selama pelaksanaan juga. Mungkin anak-anak tidak diberikan kesempatan pergi yang akhirnya akan membawa virus. Datang sehat, pulang sehat, membawa ilmu yang selama pelaksanaan jambore ini."

Penulis: Ndaru, Fitri H., Isha
Foto: Teddy, Fadlan, ISJ





Wawancara langsung dengan Kepala
Buperta, Kak Ir. Ermadi oleh Kak Mara



BUMI PERKEMAHAN DAN GRAHA WISATA CIBUBUR

Pada awal terbentuknya Gerakan Pramuka, Indonesia aktif mengirimkan utusan ke berbagai pelatihan, perkemahan (seperti jambore dan *rover moot*) maupun konferensi. Pengalaman tersebut memicu timbulnya beragam ide untuk memajukan Gerakan Pramuka.

Kemudian tahun 1970, muncul pemikiran Kwarnas Gerakan Pramuka harus memiliki tempat atau sarana yang memadai untuk mengembangkan kegiatan pendidikan, latihan dan rekreasi sehat bertaraf nasional. Dari ide kemudian membuat perencanaan lalu berusaha untuk merealisasikannya. Akhirnya Kwarnas mendapat tanah yang luas pada tahun 1974. Tanah yang diperoleh itu berupa tanah bekas Perkebunan Karet Tanjung Oost dan tanah garapan rakyat seluas 233 hektar. Saat itu Kwarnas diberikan hak pakai oleh Gubernur DKI Jakarta dan Gubernur Jawa Barat.

Lokasi yang diperoleh itu berada di dua provinsi? Ya. Sebagian tanah itu masuk wilayah Cibubur, Pondok Rangun dan Munjul, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Sebagian lagi masuk wilayah desa Sukatani, Kecamatan Cimanggis, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Saat peringatan Dua Windu Gerakan Pramuka diadakan tanggal 14 Agustus 1977 di Cibubur (Apel Besar Hari Pramuka ke-16), Presiden RI bertindak sebagai Pembina upacara meresmikan Widya

Mandala Krida Bakti Pramuka (dapat disingkat Wiladatika) usai acara Apel Besar tersebut. Penggunaan nama Wiladatika berdasarkan SK Kwarnas no. 072/KN/77, 13 Agustus 1977. Widya Mandala Krida Bakti Pramuka dapat diartikan tempat ilmu/pengetahuan dan tempat mengolah Pramuka untuk dapat berbakti kepada masyarakat, nusa dan bangsa.



Taman Wisata Lebah dan Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur di Area Wiladatika

Area Wiladatika terbagi dua peruntukkan. Pertama, untuk Pusat Apriari Pramuka (Madu Pramuka), Taman Bunga Pramuka (dikenal dengan nama Taman Rekreasi Wiladatika, disingkat TRW), dan Pusat Pendidikan Kader Pramuka (kini namanya: Pusdiklatnas). Tanah itu luasnya 24.075 hektar dengan sertifikat no. 3320/1974 Op no. 2601/1974 dari Sub Direktorat Agraria Kabupaten Bogor.





Kak Ir. Ermadi
Ka. Buperta 2020-sekarang



Kedua adalah untuk area perkemahan Situbaru Cibubur (Yang dikenal dengan sebutan "buperta") seluas 80 hektar, sertifikat tanah no. 8909/1974 dari DKI Jakarta (Jakarta Timur).

Wiladatika terus dibangun dan berkembang. Sarana prasarana serta SDM dipersiapkan. Awalnya, Kwarnas membangun Pusat Apriari Pramuka (1974). Lalu Taman Bunga Pramuka pada tahun 1975, yang diberi nama Bremara Puspa Sari. Setahun kemudian Pusklatnas dibangun dan selesai pada tahun 1977. Jadi di tahun 1977 bangunan selesai dan fasilitas dapat dipergunakan sehingga Ka Mabinas, Presiden Soeharto meresmikan tiga tempat tersebut saat Hari Pramuka 14 Agustus 1977.

Bagaimana dengan buperta?

Sebelum diresmikan, daerah Cibubur cukup sering digunakan kegiatan kepramukaan. Jambore Nasional pertama pun diadakan sekitar Danau Situbaru Cibubur pada 16-22 April 1973. Gudang-gudang di Jakarta dan sekitarnya bila berkemah ya di sana. Namun, kondisinya masih alami serta bangunan yang masih sedikit. Kemudian mulai membangun banyak pendopo, tempat MCK, wisma dan arena halang rintang karena akan digunakan untuk Jamnas ke-3, yang sekaligus Jambore Aspac ke-6 Pada tahun 1981.

Kini lahan perkemahan ini dikenal dengan nama Bumi Perkemahan dan Graha Wisata, yang disingkat Buperta Cibubur. Buperta Cibubur ini seperti magnet bagi Pramuka. Rasanya belum afdol sebagai Pramuka bila tidak ke Buperta ini.



Penulis: Ndaru, Fitri H., Isha
Foto: Teddy, Fadlan, ISJ



Sarana ibadah di area Buperta Cibubur



Potret salah satu sudut di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Cibubur

liputan khusus

7



INILAH KESERUAN KEGIATAN JAMNAS XI

Halo Jambo!

Salam sehat dan semangat dari arena Jamnas 2022!

Tak terasa, Jambore Nasional XI tahun 2022 sudah di depan mata. Pada tanggal 12 hingga 21 Agustus 2022, Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta akan menjadi arena pertemuan terbesar Pramuka Penggalang terbaik dari seluruh sudut tanah air. Selama kurang lebih 10 hari, para utusan terbaik dari 34 kwartir daerah akan berkegiatan dan berpesta bersama dalam semangat Jambore.

Jambore Nasional tentu adalah pengalaman dahsyat yang luar biasa sekali seumur hidup, *a life changing event*. Dijamin tak akan bosan dan kehabisan gaya di Jamnas 2022, tentu Adik-adik calon peserta sudah penasaran, apa saja kegiatan yang sudah menanti Adik-adik di bumi perkemahan terbesar di republik kita? Untuk tahu lebih lanjut, ayo simak liputan berikut ini.

Tersedia 208 Paket Kegiatan

Kegiatan kepramukaan pastinya merupakan aktivitas yang menyenangkan. Selain menyenangkan Jambore Nasional 2022 juga tentunya menyediakan kegiatan edukatif yang bermanfaat, termasuk hal-hal unik dan baru pertama disajikan dalam perhelatan Jambore Nasional. Tahun ini Adik-adik Penggalang para peserta Jamnas disuguhkan tak kurang dari 208 paket kegiatan yang dibagi dalam delapan seksi kegiatan. Apa saja ya kegiatan Jamnas 2022? *Check it out!*

Apel Besar Hari Pramuka dan Hari Kemerdekaan

Seperti Jambore Nasional sebelumnya, kita akan bersama memperingati dua hari bersejarah bagi Indonesia, Hari Pramuka dan Hari Proklamasi Kemerdekaan. Keduanya jatuh pada Minggu serta Rabu tanggal 14 dan 17 Agustus 2022. Digelar di Lapangan Utama Buperta Cibubur, Hari Pramuka tahun 2022 akan menjadi peringatan apel besar dan karnaval budaya tatap muka terbesar setelah Hari Pramuka 2019 sebelum pandemi Covid-19. Tak kalah ditunggu, Presiden Republik Indonesia selaku Ketua Majelis Pembimbing Nasional juga diharapkan akan hadir pada momentum ini di arena Jamnas 2022 loh!



 Keseruan peserta Jamnas X 2016

Dari Giat Kepramukaan ke Kampung Berkelanjutan

Jamnas 2022 tentunya tak jauh dari tantangan dan kegiatan kepramukaan. Adik-adik peserta Jamnas akan bersama diajak bergiat kepramukaan dengan terampil, tangkas, dan tangguh dengan beragam kegiatan mulai dari pengenalan hewan, *handicraft*, pemanfaatan bambu, memanah, lempar pisau, *jungle survival*, masak rimba, *rappelling*, *wall climbing*, sampai halang rintang. Kegiatan ini akan berpusat di area Arboretum Cibubur, wah seru ya, nuansa hutan di dalam kota.

Selain aktivitas kepramukaan, Adik-adik juga akan bersama diajak menjelajah dunia di Kampung Pengembangan Berkelanjutan (GDV). Pada kegiatan ini Adik-adik akan berkenalan dengan beragam

pengetahuan soal Target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), beragam isu global terkini, hingga berkenalan pada dunia kepramukaan internasional di tenda *World Organization of the Scout Movement* (WOSM).

Dari Petualangan Air ke Festival dan Pesta Seni Budaya

Tak cukup dengan aktivitas berkeringat di alam terbuka, Jamnas 2022 juga menyiapkan petualangan air loh! Biasanya, kegiatan air ini ditunggu-tunggu, sambil belajar juga melepas lelah dengan asyik bertualang di air. Nantinya Adik-adik dapat mencoba mengayuh kano, kayak, tenda apung, berenang, memancing, membuat roket air, belajar tentang kualitas air, bahkan sampai *diving* dan juga *scuba*.

Setelah asyik dengan petualangan air, Jamnas 2022 juga menjadi pesta seni budaya terbesar bagi Penggalang seluruh Indonesia. Selain terdapat aktivitas pengenalan tari, karawitan, serta musik, Adik-adik juga akan menjadi bagian dari pentas seni, karnaval, dan festival di Jamnas 2022. Mulai dari malam selamat datang, pencarian bakat seni dari sub kemah, hingga festival kuliner nusantara. Wah, bisa mencoba kuliner seluruh Indonesia dong!

Yang Baru dan Tantangan di Jamnas 2022

Selalu ada yang baru di Jamnas 2022. Selain teman baru dari 34 provinsi dan bahkan kontingen luar negeri, Adik-adik juga akan merasakan aktivitas baru pada Jambore Nasional tahun ini. Panitia Jamnas 2022 kini mengadaptasi teknologi dan perkembangan zaman dengan memasukkan banyak paket kegiatan digital.

Yang baru di Jamnas 2022 salah satunya ialah Kampung Digital dan Komputasi Awan. Dalam paket kegiatan baru ini, Adik-adik akan bersama-sama belajar sambil melakukan tentang komputasi awan, *coding*, belajar literasi digital dan pemanfaatan sosial media, serta yang seru dan tak asing lagi, *e-sport*!

Tak hanya kegiatan di bumi perkemahan, aktivitas Kampung Digital adalah kegiatan yang akan digelar sebelum, pada saat berlangsung, dan setelah Jamnas 2022 usai. Adik-adik akan diajak berkompetisi, dalam Jamnas *Challenge*, dengan beragam tantangan dalam aktivitas digital bahkan sebelum tiba di Cibubur, Jakarta. Keren kan, bersiap mulai berteman melalui dunia maya sebelum temu di Jamnas 2022 ya!

Wisata Juga Ada!

Eits, jauh-jauh ke Jakarta tentu saja tak lengkap tanpa wisata. Selain aktivitas di dalam Bumi Perkemahan Cibubur, Adik-adik juga akan diajak berwisata di beragam area wisata di sekitaran Jakarta. Di antara yang masuk *bucket list* perencanaan adalah Taman Mini Indonesia Indah tempat anjungan seluruh provinsi, Taman Impian Jaya Ancol, beragam museum, Monumen Nasional, dan lokasi wisata budaya.

Jadi, siapkan juga kamera ponsel Adik-adik. Selain untuk menjadi pewarta Jambore dengan menulis, membuat video, dan mengambil foto yang akan dipublikasikan oleh Humas Jamnas 2022, tentu juga untuk berfoto ria di beragam lokasi wisata Jakarta!

Khusus Untuk Kakak-Kakak

Nah, khusus untuk Kakak-kakak pembina pendamping dan pimpinan kontingen, Jamnas 2022 juga menyediakan aktivitas spesial. Sambal mendampingi Adik-adik peserta Jamnas 2022, Kakak-kakak diundang untuk ikut bergiat dalam beragam aktivitas. Di antaranya ialah *workshop* tentang Syarat Kecakapan Umum dan Khusus,



 Giat Pra-Jamnas X 2016 di Danau Situbaru, Buperta Cibubur

beragam seminar seputar dunia Penggalang, serta Indaba, lokasi khusus pesta dan forum anggota dewasa Gerakan Pramuka di Jamnas 2022.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, tentu kehidupan perkemahan akan menjadi bagian tak terlupakan dari Jamnas 2022. Mulai dari bangun pagi hari, memasak untuk anggota kontingen, dan kegiatan ibadah rutin di setiap rumah ibadah yang berada di area Buperta Cibubur.

Rasa-rasanya, tentu sudah tak sabar ingin segera tiba di Bumi Perkemahan Cibubur ya? Dengan gambaran kegiatan yang menarik, menantang, unik, dan jarang ditemui di kegiatan lainnya betul-betul membuat segera ingin berangkat ke Jamnas 2022. Untuk itu, Adik-adik perlu terus menjaga kesehatan jelang Jamnas 2022, tak lupa untuk taat protokol kesehatan, segera vaksinasi lengkap, dan semangat berlatih di gugusdepan. Sampai jumpa di keseruan Jambore Nasional 2022!

Penulis: Prakoso Permono
Foto: Humas Kwarnas, ISJ



AKAN ADA ARTIS DI JAMNAS XI

Siapa yang sudah tidak sabar menyambut Jambore Nasional XI? Pasti banyak yang sudah tidak sabar menunggu hari pelaksanaan Jambore Nasional (Jamnas) XI. Sebelum itu, ada sedikit bocoran lho mengenai apa saja hal baru di Jamnas XI nanti. Yuk, kita simak informasinya.

Jamnas XI akan dilaksanakan di Buperta Cibubur pada 14–21 Agustus 2022. Namun, kontingen dari setiap Kwarda/Kwarda harus sudah tiba di lokasi Jamnas sejak 12 Agustus 2022. Karena ada kegiatan pra-acara, seperti registrasi, pendirian tenda, dan gladi upacara Hari Pramuka.

Jamnas XI mengusung nuansa baru dengan tema “Ceria, Berdedikasi, Berprestasi”. Kegiatan ini akan diawasi dengan protokol kesehatan yang ketat. Tidak sembarang orang dapat keluar-masuk bumi perkemahan. Semua orang yang berada di Buperta Cibubur harus terdata dan termonitor untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan di tengah pandemi Covid-19.

Panitia Jamnas XI tidak hanya mempersiapkan kegiatan yang menarik dan menantang. Rencananya, panitia juga akan mengundang bintang tamu yang diidolakan oleh peserta Jamnas XI. Panitia saat ini sedang menyiapkan survei yang nantinya dapat diisi oleh peserta untuk memberikan saran bintang tamu siapa yang ingin diundang saat kegiatan Jamnas XI.

“Adik-adik nanti mengisi data. Siapa artis yang akan dijumpai. Artis idola adik siapa? Pilihan yang terbanyak, diusahakan hadir di Jamnas XI,” kata Ketua bidang kegiatan Jamnas XI, Kak Rio Ashadi.

Kak Nurdin yang menjadi narasumber #NgobrolJamnas (19/3/2022) ini kasih bocoran juga. Dalam kegiatan wisata edukasi ada yang baru. “Taman Mini Indonesia Indah ada yang baru, lho. Barunya di mana? Adik-adik peserta Jamnas akan tahu.

Kakak saja belum tahu, adik-adiklah yang duluan tahu nanti. Selama pandemi ini Taman Mini Indonesia Indah tidak dibuka. Hal itu digunakan untuk merenovasi. Seperti apa ya?” jelas Waka III Bidang Kegiatan Jamnas XI, Kak Nurdin.

Acara *live* di Youtube, *live streaming* Scout Radio dan via Zoom ini membicarakan tentang peserta berkebutuhan khusus. Fasilitas untuk mereka sedang disiapkan. Tidak perlu khawatir, karena dipastikan bahwa peserta berkebutuhan khusus bisa mengikuti berbagai



kegiatan di Jamnas XI. Peserta berkebutuhan khusus juga dapat mengikuti kegiatan wisata edukasi. Panitia akan belajar juga bagaimana berkomunikasi dengan Pramuka berkebutuhan khusus. Walau begitu tiap peserta berkebutuhan khusus harus didampingi satu orang pembina, tentu yang dapat berkomunikasi dengan peserta didiknya. Peserta berkebutuhan khusus putri harus didampingi pembina putri. Begitu pula yang putra harus didampingi pembina putra.

Tidak hanya Pramuka Penggalang yang aktif berkegiatan. Anggota dewasa atau pembina pendamping juga akan difasilitasi berbagai ragam kegiatan. Dalam acara yang dipandu Kak Kadek Merly Reza dari Denpasar ini, Kak Neny Rahmawati (Waka II Bidang

Kegiatan Jamnas XI) menjelaskan peran pendamping dan kegiatan untuk pendamping. Misalnya, materi tentang pengembangan dan penguatan pembinaan bagi orang dewasa.

Semangat untuk hadir ke Jamnas XI tidak hanya dari Pramuka Penggalang. Pramuka Penegak dan Pandega pun tertarik untuk berkontribusi dalam menyukseskan Jambore Nasional XI. Namun, adanya pandemi Covid-19 memaksa untuk membatasi jumlah kuota Pramuka yang berada di Buperta Cibubur selama pelaksanaan Jamnas XI, sehingga penerimaan relawan masih didiskusikan oleh panitia. Kak Rio Ashadi

(Ketua Bidang Kegiatan Jamnas XI) berpesan, bahwa untuk berkontribusi di Jamnas XI tidak harus hadir di Cibubur, membantu menyebarkan informasi yang positif tentang Jamnas ini juga termasuk kontribusi.

Jambore Nasional mempertemukan Pramuka dari berbagai daerah, mulai Sabang hingga Merauke. Maka dari itu, rasa toleransi terhadap keanekaragaman dan perbedaan akan terbangun saat pelaksanaan Jambore Nasional. “*Ending*-nya Jambore Nasional bukan mendapatkan Tiska (Tanda ikut serta). *Ending*-nya Jambore Nasional ketika kita memastikan Indonesia tetap Bhinneka Tunggal Ika.” ucap Kak Rio Ashadi.

Penulis: Isha, Fitri H.
Foto: ISJ



Kak Cantika,
Kontingen Papua Jamnas X 2016
saat Festival Budaya

Yuk kita intip persiapan Kwartir Cabang (Kwarcab) Kota Malang, Jawa Timur, Kwarcab Pangkep, Sulawesi Selatan, Kwarcab Pangkalpinang, Bangka Belitung dan Kwarcab Gresik, Jawa Timur



Kontingen Cabang Pangkalpinang (Bangka Belitung)

Proses seleksi untuk Pramuka Penggalang yang akan mewakili kontingen cabang Pangkalpinang berjalan dengan lancar. Sekretaris Kwarcab Pangkalpinang, Kak Ihsanriza, mengatakan bahwa proses seleksi calon peserta Jamnas XI yang dilakukan oleh Kwartir Cabang Pangkalpinang melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi seleksi kepada Pembina gugusdepan. Tahap kedua adalah administrasi. Tahap ketiga adalah seleksi di lapangan.

Pada tahap ketiga ini, peserta didik tidak diuji teknik kepramukaan melainkan kecakapan *survival* di alam terbuka dan diakhiri dengan gladi tangguh (halang rintang). Setelah proses seleksi tersebut, terpilihlah 21 Penggalang Putri dan 16 Penggalang Putra. Setelah itu, dilakukan pemeringkatan dan diambil 10 besar teratas. Perwakilan pun dikecilkan lagi menjadi 8 besar. Terpilihlah 8 Pramuka Penggalang Garuda Putri, 6 Pramuka Penggalang Garuda Putra, dan 2 Pramuka Penggalang Terap Putra.

Persiapan Jambore Nasional XI oleh Kwarcab Pangkalpinang hampir selesai. "Kalau dipersentasekan, persiapan kami sudah 60 persen. 40 persen tinggal administrasi," ucap Kak Ihsanriza.



Kontingen Cabang Pangkep (Sulawesi Selatan)

Kwarcab Pangkep pun melakukan seleksi peserta Jamnas XI. Sebab ingin mengirimkan Pramuka Penggalang terbaik mereka. Seperti apa prosesnya?

"Peserta yang mengikuti seleksi sebanyak 47, terdiri atas 24 putra dan 23 putri. Mereka harus melalui beberapa tahapan seleksi. Seleksi pertama itu, seleksi berkas atau administrasi. Kemudian pada tanggal 12 Maret 2022 ada tes kompetensi: 40% pengetahuan umum dan 60% pengetahuan kepramukaan. Lalu tanggal 13 Maret 2022 mereka mengikuti seleksi dalam bentuk pengembaraan. Dan, tahap terakhir penyeleksian diadakan dalam bentuk perkemahan di alam terbuka atau *hiking* di Kwarran wilayah pegunungan. Rencananya di wilayah pegunungan Balocci, yang ada di Kwarran Balocci, pada tanggal 19-20 Maret 2022," kata Waka Humasinfo Kwarcab Pangkep, Sulawesi Selatan, Kak Muhammad Isbat.

Pada saat penyeleksian peserta mendapat rintangan berupa hujan. Namun, peserta tak menyerah. Semangat tetap berkobar. Mereka lalui tahap demi tahap agar terpilih menjadi peserta Jamnas ini.

Kontingen Cabang Gresik (Jawa Timur)

Kwarcab Gresik sudah mulai melakukan berbagai persiapan untuk mendukung suksesnya Jamnas XI ini. Menurut Kak Malikus Saleh (Waka Binamuda Kwarcab Gresik), antusiasme luar biasa dari gugusdepan yang ada di Kwarcab Gresik setelah mengetahui adanya Jambore Nasional tahun ini.

"Alhamdulillah antusiasme gudep luar biasa. Hal tersebut sudah tampak sejak seleksi Pramuka Garuda. Meskipun pendaftaran sudah tutup, masih banyak yang daftar. Kami tidak percaya antusiasme akan sebesar ini. Edaran sudah disampaikan ke setiap Kwarran. Alhamdulillah pembina dan peserta didik antusias," ungkap Kak Malikus Saleh.

Kwartir Cabang Gresik berharap melalui pelaksanaan Jambore Nasional X, perwakilan kontingen dapat memberikan yang terbaik. Kegiatan Jamnas X adalah ajang untuk mencari ilmu dan meraih prestasi, sehingga Kwartir Cabang Gresik siap untuk berusaha memberikan yang terbaik bagi Kwartir Daerah Jawa Timur.



Kontingen Cabang Kota Malang (Jawa Timur)

Sekretaris Kwarcab Kota Malang, Kak Nurmawati, menyampaikan bahwa Kwarcab Kota Malang siap untuk ikut serta dalam Jambore Nasional XI. Hingga saat ini, Kwarcab Kota Malang sudah menyelesaikan proses administrasi yang diperlukan di Kwartir Daerah Jawa Timur. Terdapat lima Kwartir Ranting (Kwarran) di Kwarcab Kota Malang, sehingga akan diambil perwakilan 3-4 Penggalang yang akan mewakili sebagai peserta Jambore Nasional XI. Kwarcab Kota Malang mulai mempersiapkan berbagai macam pembekalan untuk para calon peserta Jamnas XI nanti.

"Kami sudah menyiapkan pembekalan fisik, mental *scouting skills*, hingga *life skills*. Fisik itu penting, karena nanti mereka harus kuat jalan kaki (di Buperta Cibubur). Kami juga akan mengajarkan *life skills* dan melatih kemandirian, karena nanti akan jauh dari pembina dan orang tua," kata Kak Nurmawati.

Kak Nurmawati berharap mulai dari persiapan hingga usai pelaksanaan, Jamnas XI akan berjalan lancar dan sukses. Kakak ini menyiapkan dua pantun penyemangat untuk menyambut hadirnya Jambore Nasional XI.

**Bel berbunyi pertanda pulang,
Murid dan guru tinggalkan kelas.
Kami Pramuka Kwarcab Kota Malang,
Siap sukseskan Jamnas sebelas.**

**Pergi berlayar ke pulau Nusa,
Berebel roti selai nanas.
Wahai Penggalang se-Indonesia,
Kiprah kalian ditunggu di Jamnas.**



Penulis: Isha, Fitri H.
Foto: Dok. Kwarcab Kota Malang, Pusinfo Kwarcab Pangkalpinang,
Pusinfo Kwarcab Gresik, & Pusinfo Kwarcab Pangkep

JAMNAS *forever*

Jamnas diadakan setiap lima tahun sekali. Peserta dari Jamnas ini berasal dari perwakilan Kwarcab dari Sabang hingga Merauke, termasuk tamu dari pramuka dari luar negeri. Keseruan Jamnas ini pun bertambah karena setiap periodenya, Jamnas memiliki kegiatan yang beragam dan menarik. Tiap peserta memiliki kenangan tersendiri saat mengikuti kegiatan di Jamnas. Ternyata Jamnas dapat membuat perubahan diri dan pastinya pada kangen sama Jamnas.

Tim Buletin Jambore mewawancarai beberapa orang yang pernah ikutan Jamnas.

Mau tahu komentar mereka?



Irwani Jamilah, S.H. Msi

(Pensiunan PNS Pemkab. Serdang Begadai)
Peserta Jamnas II Tahun 1977
Kontingen Cabang Deli Serdang
Kwarda Sumatera Utara

“Senang sekali bisa bertemu dan berkenalan dengan berbagai peserta Jamnas dari berbagai daerah, bahkan dengan peserta dari Papua. Menurut saya, Jamnas mengajarkan toleransi dan Bhinneka Tunggal Ika sehingga membuat saya bisa menerima berbagai perbedaan. Saya sangat terkesan dengan beragam suku, agama, dan warna kulit. Kerukunan atas berbagai perbedaan itu menjadi hal yang membekas di hati saya hingga saat ini sehingga saya menjadi pribadi yang toleran.

“Ada pengalaman yang tak terlupakan. Saya lagi jalan karena ingin mencuci pakaian. Jaraknya cukup jauh. Tiba-tiba saya ditarik oleh peserta lain. Saya diminta untuk ikut *wide game* yang sedang berlangsung. Karena diajak, saya dan kawan-kawan ikut permainan tersebut. Ya... jadinya, saya meninggalkan pakaian kotornya.”



Aviana Trisepti Rusdiana

(Guru SMP Darussalam Kademangan & Mahasiswa S2)
Peserta Jamnas IX Tahun 2011
Kontingen Cabang Blitar
Kwarda Jawa Timur

“Pengalaman yang paling menyenangkan bagi saya adalah dapat bertemu dengan teman dari kontingen di luar Jawa Timur, bahkan ASEAN. Senang sekali. Saya berkenalan dengan kontingen dari negara Singapura. Hal yang menyenangkan adalah kegiatan *outbound*. Seruuuu. Saya mengenal apa itu *outbond*. Cukup menantang. Beragam tantangan dan saya harus mencari solusinya. Saya berusaha untuk melewati tantangan yang telah disediakan. Senang sekali ketika berhasil.

“Saya sangat terbantu karena mendapat pengalaman saat mengikuti Jambore Nasional. Jamnas mengajarkan bagaimana cara berkomunikasi yang sesuai dengan lawan bicaranya. Jadi, ketika saya menjadi guru, saya dapat mengolah kata-kata dan bahasa untuk menyampaikan pengajaran kepada murid. Saya mengajar siswa SMP, yang perlu dididik untuk menjadi generasi-generasi penerus bangsa. Dari pengalaman Jamnas, saya mengerti bagaimana cara paling tepat dan menyenangkan untuk dapat mendidik murid saya.”



Ilham Qurrota A'Yun

(Mahasiswa Kedokteran Universitas Indonesia)
Peserta Jamnas X Tahun 2016
Kontingen Cabang Ponorogo
Kwarda Jawa Timur

“Sejak awal aku sangat tertarik ketika mendengar akan diadakan Jambore Nasional X, kegiatan yang nantinya akan diikuti oleh ribuan penggalang dari seluruh Indonesia. Kalau aku ikut Jamnas, pasti bisa dapat teman baru dari berbagai provinsi, pikirku.

“Menurutku atmosfer Jamnas terasa sangat ramah, bisa membuat orang yang sebelumnya tidak saling kenal, menjadi dengan mudahnya berinteraksi dan bercerita.

“Pembelajaran yang paling berharga dari aktif Pramuka dan ikut Jamnas adalah mengenai kedisiplinan, *respect* ke orang lain, dan berpikir terbuka. Hal tersebut berdampak buat keseharianku selama ini. Melalui kedisiplinan, aku bisa mengatur waktu dan energiku dengan baik di tengah banyaknya kegiatan kampus. Melalui *respect* ke orang lain, membuatku lebih dihargai orang dan ruang berkembang di kuliah semakin terbuka. Melalui berpikiran terbuka, aku bisa memiliki *growth mindset* yang membuatku ingin terus berkembang untuk menjadi *the best version of myself*.”



Pusat Apriari Pramuka
(Madu Pramuka)

instagrammable



Pandu Nur Afi Dewanto
(Siswa SMA Negeri 1 Mataram, NTB)
Peserta Jamnas X Tahun 2016
Kontingen Cabang Mataram
Kwarda Nusa Tenggara Barat

"Seru Jamnasnya. Banyak hal seru di Jamnas. Salah satunya ke Jungleland di Bogor. Banyak permainan air yang menyenangkan. Di sana bertemu dengan kontingen lain: kayak ketemu banyak orang dan membaur dengan kontingen lain. Bermain bersama itu membuat kita jadi lebih dekat. Terbayar sudah perjuangan saya dari gudep sampai bisa ke Jamnas.

"Pengalaman yang berharga itu adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan menghargai kepada sesama. Masih segar diingatan, bagaimana saya mendapatkan teman baru dari Kontingen Negara Malaysia. Bersama dengan Pramuka Malaysia, saya sering bercengkrama dan menceritakan pengalaman serta kebiasaan di masing-masing negara. Jamnas memberikan banyak pengalaman: bagaimana cara berkomunikasi dan bagaimana saling menghormati sehingga berguna untuk berkomunikasi dengan teman yang baru."

Penulis: Isha, Guruh, Ndaru
Foto: Dok. Pribadi



HUBUNGI KAMI



Email
kwarnas@pramuka.or.id



Facebook
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka



Twitter
[@kwarnaspramuka](https://twitter.com/kwarnaspramuka)



Instagram
[@kwarnasgerakanpramuka](https://www.instagram.com/kwarnasgerakanpramuka)
[@jamborenasional2022](https://www.instagram.com/jamborenasional2022)



Youtube
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka



Web
<https://pramuka.or.id/>
<https://jamnas11.pramuka.or.id/>

ADA APA DI BULETIN BERIKUTNYA?

- Liputan Khusus: Kegiatan Jamnas XI**
- Wisata Edukatif**
- Kampung Pengembangan Berkelanjutan**
- Kegiatan Orang Dewasa**

MARI RAMAIKAN JAGAT MEDIA SOSIAL

#JAMNASXI #JAMNAS2022 #JAMNASPRAMUKAXI
#JAMBORENASIONAL11 #JAMBORENASIONALPRAMUKA
#PRAMUKADISIPLINPROKES
#CERIBERDEDIKASIBERPRESTASI

SATYAKU KUDARMAKAN DARMAKU KUBAKTIKAN

Sukseskan RAKERNAS

29-31 Maret 2022

**MENGABDI TANPA BATAS
UNTUK MEMBANGUN KETANGGUHAN BANGSA**

